

Pengaruh Literasi Digital Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business

Amalia Fiorentina¹, Sulastrri Rini Rindrayani²

^{1,2}Pendidikan Ekonomi FSH Universitas Bhinneka PGRI

¹email: amaliafio41@gmail.com

²email: sulastristkipprita@gmail.com

Received: 11 Oktober, 2022; Accepted: 9 Desember 2022; Published: 12 Desember, 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 130 orang mahasiswa yang sudah menempuh matakuliah entrepreneur 1 dan entrepreneur 2 dengan sampel 56 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,079 > 2,005$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,037 > 2,005$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ yang berarti signifikan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $69,201 > 3,17$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan literasi digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business sebesar 72,3%.

Kata kunci: *literasi digital; efikasi diri; intensi berwirausaha*

Abstract

This study aims to measure the effect of digital literacy and self-efficacy on students' entrepreneurial intentions in e-business. This research method uses quantitative research. The population is 130 students who have taken Entrepreneur 1 and Entrepreneur 2 courses with a sample of 56 students. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the t-test indicate that the value of $t_{count} > t_{table}$ is $4.079 > 2.005$ and a significance value of $0.000 < 0.05$ which means significant indicating that the influence of digital literacy on entrepreneurial intentions, the value of $t_{count} > t_{table}$ is $3.037 > 2.005$ and a significance value of $0.004 < 0.05$ which means significant means indicating that there is a significant effect of self-efficacy on entrepreneurial intentions. The results of the F test show that $F_{count} > F_{table}$ is $69.201 > 3.17$ and a significance value of $0.000 < 0.05$ means that there is a simultaneous and significant effect of digital literacy and self-efficacy on entrepreneurial intentions. The results showed that there was an influence of digital

literacy and self-efficacy on students' entrepreneurial intentions in e-business by 72.3%.

Keywords: Digital literacy; Entrepreneurial intentions; self-efficacy;

PENDAHULUAN

Sekarang ini masalah pengangguran merupakan masalah yang sering dihadapi oleh setiap negara di seluruh dunia. Salah satunya di negara berkembang yaitu Indonesia. Angka Pengangguran di Indonesia paling banyak justru pada kelompok terdidik. Menurut (Sintya, 2019) Dalam mengatasi jumlah pengangguran salah satu caranya adalah dengan berwirausaha. Hal tersebut menjadikan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi harus semakin ditingkatkan lagi terlebih pada masa era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) seperti pada saat ini dengan tujuan agar dapat memberikan pendidikan tentang kewirausahaan sehingga mereka dapat mempunyai sifat yang mandiri.

Di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Jurusan Ekonomi sudah menerapkan mata kuliah tentang entrepreneur. Didalam mata kuliah entrepreneur terbagi menjadi dua, yaitu entrepreneur 1 dan entrepreneur 2. Mata kuliah entrepreneur 1 berupa teori yang digunakan untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun sebagai seorang wirausaha sedangkan entrepreneur 2 berupa kegiatan praktek membuat sebuah usaha yang dijalankan oleh mahasiswa sesuai dengan kelompok yang sudah terbagi sebelumnya.

Berdasarkan observasi diawal bahwa sikap mahasiswa pada saat mengikuti matakuliah entrepreneur banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan. Seperti pada saat berlangsungnya pelajaran, banyak mahasiswa yang sibuk dengan main handphone ada juga mahasiswa yang asik mengobrol dengan teman sebelahny dan ada juga yang tidur. Menurut (Bandura dalam Santrock, 2008) dikutip dari penelitian (Ningsih & Hayati, 2020) Self-efficacy ialah salah satu aspek penunjang yang sangat berarti dalam proses pembelajaran karena bisa mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Menurut (Putra & Melati, 2021) Efikasi diri atau keyakinan diri dapat menumbuhkan intensi berwirausaha pada diri seseorang. Berkaitan dengan hal

tersebut mata kuliah entrepreneur sudah ada di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung agar mahasiswa bisa tahu bagaimana cara untuk berwirausaha.

Diharapkan dengan adanya matakuliah entrepreneur dapat menumbuhkan kesiapan pada diri mahasiswa dalam bersaing di dunia usaha. Namun pada saat ini bukan hanya efikasi diri saja dalam memulai berwirausaha tetapi juga harus mempunyai jiwa dan semangat kewirausahaan untuk mendukung keberhasilan dalam berwirausaha. Menurut (Basrowi, 2014) sangat diperlukan orang-orang yang bersifat kreatif dan inovatif.

Teori yang peneliti gunakan bersumber dari dari 2 teori yaitu (Prabawati & Susanti, 2019) dan (Irsyada, Dardiri, & Sugandi, 2018), dinyatakan bahwa Indikator efikasi diri yang digunakan antara lain yaitu: *Magnitude* adalah menggambarkan perbedaan tingkat kemungkinan individu mengembangkan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan; *Strength* adalah menggambarkan kepercayaan diri yang ada dalam diri seseorang dalam menilai kemampuan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab; *Generality* adalah mengukur pola serta tingkat lingkungan dalam memandang dirinya, Individu menentukan bahwa mereka dapat melakukan hal yang berbeda dan menangani berbagai jenis pekerjaan dalam situasi yang berbeda; Kematangan mental dalam usaha; Merasa mampu memulai usaha.

Berdasarkan survey awal dari 10 mahasiswa, setelah menempuh mata kuliah entrepreneur 1 dan 2 serta mata kuliah teknologi informasi dan komunikasi. Dari 10 mahasiswa yang berani berwirausaha hanya 3 mahasiswa dan sisanya masih kurang yakin memulai usaha karena merasa takut jika mengalami kegagalan serta masih kurangnya pengetahuan tentang literasi digital. Adapula mahasiswa yang memiliki niat untuk berwirausaha tetapi tidak mempunyai modal.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel literasi digital bersumber dari 2 teori yaitu (Prabawati & Susanti, 2019) dan (Fernando & Handoyo, 2022), indikatornya antara lain adalah sebagai berikut : Membuat konten yaitu yang berisi sebuah informasi di media apapun, khususnya pada media digital bagi pengguna dalam konteks tertentu, Membagikan konten artinya membagikan

konten di media digital bernilai sangat berharga karena mereka ingin berbagi informasi dengan orang luar tentang produk yang mereka sukai, Menemukan informasi yaitu menemukan informasi melalui media digital atau internet, Mengakses informasi yaitu mengakses berbagai informasi dari media digital yang diinginkan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2011) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan. Rancangan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan penelitian non eksperimen.

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sudah mengampu mata kuliah Entrepreneur 1 dan Entrepreneur 2 dengan total 130 mahasiswa dan sampel yang digunakan adalah 56 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Probability Sampling*. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Startified Random Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan diambil dari rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)} \quad (\text{Riduwan, 2014})$$

Keterangan :

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

E = *error level* (tingkat kesalahan) yang digunakan 10% (0,1).

Data dari penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner. Angket terlebih dahulu diujikan pada 30 mahasiswa untuk menguji validitas dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} >$ dari 0,361 maka butir pernyataan angket tersebut dikatakan valid dan instrument layak untuk dijadikan alat ukur. Sementara realibilitas angket menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai $>$ 0,60. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Sementara uji hipotesis menggunakan Uji t untuk parsial, Uji F untuk simultan, analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen berupa intensi berwirausaha dan variabel independen berupa literasi digital dan efikasi diri. Variabel intensi berwirausaha menggunakan indikator :

- 1) Memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha dikemudian hari
- 2) Memutuskan untuk memiliki sebuah usaha atau bisnis di masa yang akan datang
- 3) Sikap

Variabel literasi digital menggunakan indikator :

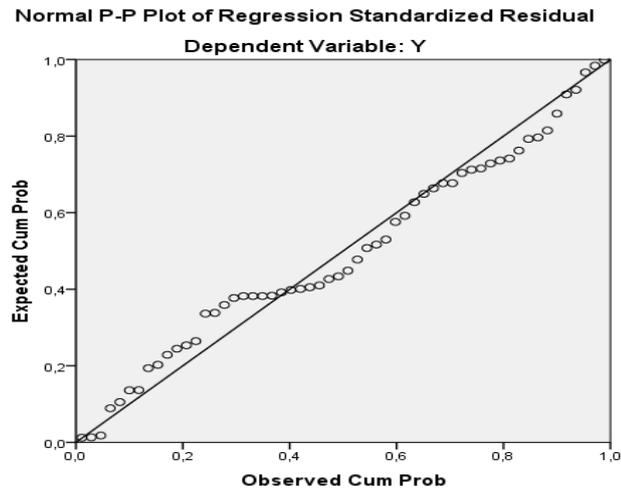
- 1) Membuat konten
- 2) Membagikan konten
- 3) Menemukan informasi
- 4) Mengakses informasi

Variabel efikasi diri menggunakan indikator :

- 1) *Magnitude*
- 2) *Strength*
- 3) *Generality*
- 4) Kematangan mental dalam usaha
- 5) Merasa mampu dalam memulai usaha

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data



Gambar 1 Uji Normalitas Normal P-Plot

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa persebaran data berada pada garis dan mengikuti arah garis, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas data dan dapat dilakukan uji analisis selanjutnya.

Uji Linieritas

Tabel 1 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha (Y)* Literasi Digital (X1)	(Combined)	4439,956	29	153,102	7,161	,000
	Between Groups	3371,709	1	3371,709	157,703	,000
	Deviation from Linearity	1068,247	28	38,152	1,784	,071
	Within Groups	555,883	26	21,380		
Total		4995,839	55			

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha (Y) * Efikasi Diri (X2)	(Combined)	3979,615	21	189,505	6,340	,000
	Between Groups					
	Linearity	3178,099	1	3178,099	106,330	,000
	Deviation from Linearity	801,516	20	40,076	1,341	,220
	Within Groups	1016,224	34	29,889		
Total		4995,839	55			

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan literasi digital terhadap intensi berwirausaha yaitu sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan lolos linieritas

Selanjutnya pada variabel efikasi diri , nilai signifikan yaitu sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan lolos linieritas

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17,055	6,011		2,837	,006		
Literasi Digital (X1)	,436	,107	,511	4,079	,000	,333	3,002
Efikasi Diri (X2)	,370	,122	,380	3,037	,004	,333	3,002

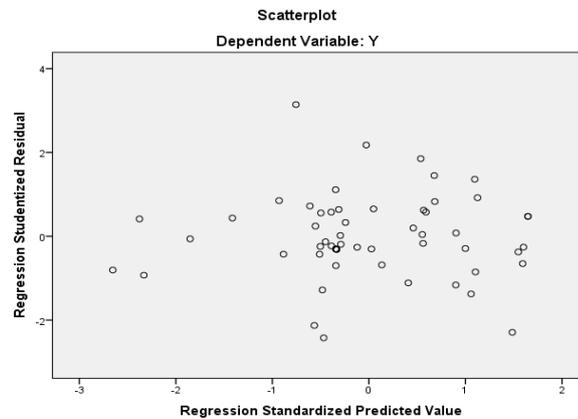
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y)

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

Dari data yang diperoleh dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance value Literasi Digital (X1) dan Efikasi Diri (X2) lebih besar dari 0,10

yaitu masing-masing sebesar 0,333 dan demikian pula dengan nilai VIF kedua variabel independent kurang dari 10 yaitu masing-masing sebesar 3,002. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis yaitu model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

Data dari grafik Scatterplot di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji t (Parsial)

Tabel 3 Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	17,055	6,011		2,837	,006
1	Literasi Digital (X1)	,436	,107	,511	4,079	,000
	Efikasi Diri (X2)	,370	,122	,380	3,037	,004

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y)

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

Ditemukan bahwa variabel literasi digital (X1) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,079 > 2,005$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka $H0_1$ ditolak dan $H1$ diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa dalam e-business pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri (X2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,037 > 2,005$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ maka $H0_2$ ditolak dan $H2$ diterima. Berarti ada pengaruh yang signifikan efikasi diri (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa dalam e-business pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Uji F (Simultan)

Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3612,471	2	1806,236	69,201	,000 ^b
	Residual	1383,368	53	26,101		
	Total	4995,839	55			

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri (X2), Literasi Digital (X1)

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 69,201 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3,17. Jadi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $69,201 > 3,17$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa $H0$ dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan

dan signifikan variabel literasi digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-busines pada Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17,055	6,011		2,837	,006		
Literasi Digital (X1)	,436	,107	,511	4,079	,000	,333	3,002
Efikasi Diri (X2)	,370	,122	,380	3,037	,004	,333	3,002

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y)

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

Kolom B menunjukkan koefisien b yaitu yang menjelaskan bahwa Y (variabel terikat) akan berubah jika X (variabel bebas) diubah 1 unit. Berdasar hasil analisis tersebut diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan nilai a, b_1 , b_2 dapat dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi yaitu $Y = 17,055 + 0,436X_1 + 0,370X_2$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) a merupakan nilai konstanta yang besarnya 17,055 dan menyatakan bahwa variabel independent (literasi digital dan efikasi diri) sebesar 0 (nol), maka variabel dependen (intensi berwirausaha) sebesar 17,055.
- 2) b_1 merupakan koefisien regresi dari literasi digital (X1) koefisien regresi sebesar 0,436 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel literasi digital (X1) dengan asumsi variabel efikasi diri (X2) dianggap konstan/tetap maka hal ini akan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Y) naik sebesar 0.436.
- 3) b_2 merupakan koefisien regresi dari efikasi diri (X2) koefisien regresi sebesar 0,370 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel

efikasi diri (X2) dianggap konstan/tetap maka hal ini akan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Y) naik sebesar 0,370.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 ^a	,723	,713	5,109

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri (X2) , Literasi Digital (X1)

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y)

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diketahui bahwa R Square sebesar 0,723 atau 72,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 72,3% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan variabel X2, sedangkan sisanya 27,7% (100% - 72,3% = 27,7%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X1 dan Variabel X2 yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

KESIMPULAN

. Berdasarkan penelitian dan analisis data dengan menggunakan SPSS 21 for windows, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business pada program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,079 > 2,005$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka $H0_1$ ditolak dan $H1$ diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

2) Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business pada program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,037 > 2,005$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Literasi digital dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business pada program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya persamaan garis regresi $Y = 17,055 + 0,436X_1 + 0,370X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan koefisien X_1 sebesar 0,436, X_2 sebesar 0,370, dan Y sebesar 17,055. Sedangkan uji signifikan menggunakan uji F dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $69,201 > 3,17$, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan variabel literasi digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business pada Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,723 yang berarti presentase sumbangan pengaruh secara simultan antara literasi digital dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business pada program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung sebesar 72,3% sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana literasi kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pedagang pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 110–126.
- Fernando, & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan e-Commerce terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 99. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17171>
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business.

Economic Education Analysis Journal, 2(1), 1–18.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>

- Irsyada, R., Dardiri, A., & Sugandi, R. M. (2018). Kontribusi minat berwirausaha dan self efficacy terhadap kesiapan berwirausaha di era revolusi industri 4 . 0 mahasiswa teknik informatika se-Malang. *Jurnal Pendidikan*, 3(7), 945–954.
- Natalia, C., & Rodhiah. (2019). Pengaruh Kreativitas , Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164–171.
- Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak Efikasi Diri Terhadap Pross & Hasil Belajar Matematika (The Impact Of Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes). *Journal On Teacher Education*, 1(2), 26–32.
- Prabawati, S., & Susanti. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(01), 64–76.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(02), 141–150.
- Putra, A. B. H., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Pendidikan Wirausaha , Norma Subyektif , dan Latar Belakang Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2), 44–53.
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). PENGARUH EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 62–70.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.